

Peningkatan Kemampuan Motorik melalui Gerak Manipulatif pada Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 1 Sukodono

Favian Revananda

Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Negri Surabaya

e-mail: favian.19042@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan motorik siswa dengan *shooting* ke arah gawang pada ekstrakurikuler futsal melalui gerak manipulatif di SMPN 1 Sukono. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*) desain yang di gunakan menggunakan desain (*One Groub Pretest-Posttest*). Populasi subjek pada penelitian ini ialah siswa SMPN 1 Sukodono. Sampel penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono yang berjumlah 26 anak. Teknik pengumpulan data berupa tes *shooting* menendang bola. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif mean, standart deviasi, uji normalitas, uji *T-test* sejenis dan uji peningkatan (persentase). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono dapat di tingkatkan melalui gerak manipulatif dengan tes *shooting* menggunakan punggung kaki.

Kata kunci: Gerak Motorik, Ekstrakurikuler Futsal, Tes *Shooting*

Abstract

This study aims to determine efforts to improve students' motor skills by shooting towards the goal in futsal extracurricular through manipulative movements at SMPN 1 Sukono. This study used a quantitative approach. The method used in this study is a quasi-experimental design that is used using a design (*One Groub Pretest-Posttest*). The population of subjects in this study were students of SMPN 1 Sukodono. The sample of this study was the futsal extracurricular participants of SMPN 1 Sukodono totaling 26 children. The data collection technique is in the form of a shooting test to kick the ball. Data analysis techniques use descriptive statistics of mean, standard deviation, normality test, similar T-test and increase test (percentage). The results of this study showed that the motor skills of students participating in extracurricular futsal SMPN 1 Sukodono can be improved through manipulative movements with shooting tests using instep.

Keywords : *Motor Motion, Futsal Extracurricular, Shooting Test*

PENDAHULUAN

Anak dilahirkan di dunia dalam kondisi serba kurang lengkap, sebab semua naluri, fungsi jasmaniah, serta rohaninya belum berkembang dengan sempurna, sehingga setiap anak mempunyai kemungkinan panjang untuk bebas berkembang (Murni, 2017). Perkembangan adalah suatu peningkatan yang terjadi pada anak-anak yang dapat dilihat dari aspek motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang pokok ialah perkembangan motorik atau gerak. Sehingga gerak menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk membantu kelangsungan hidup.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi (Hurlock, 1987). Seorang anak bisa melakukan kegiatan motorik sesuai dengan usia matangnya itu

terjadi dari berbagai hasil aktifitas fisik yang dilakukan di masa lalu. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Hurlock dalam buku perkembangan anaknya yang membahas tentang pengendalian pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkordinasi itu berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan masa lalu yang ada pada waktu lahir, karena sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya.

Perkembangan motorik terbagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan aktivitas gerak yang terkoordinasi dari beberapa bagian tubuh dan menggunakan tenaga yang lebih untuk melakukannya. Sedangkan motorik halus merupakan perkembangan aktivitas gerak koordinasi yang menggunakan tenaga yang relatif sedikit. Perkembangan motorik halus pada seorang anak dilakukan dengan koordinasi bagian tubuh yakni tangan dan mata. Sementara perkembangan motorik kasar anak melibatkan seluruh bagian tubuh anak yang meliputi bagian tubuh, mulai dari kaki, tangan dan mata. Perkembangan motorik kasar dan halus sama baiknya dalam proses perkembangan yang diberikan kepada anak (Tanto dan Kristanto, 2015). Akan lebih baik jika perkembangan tersebut dikembangkan secara beriringan dengan tujuan untuk memberikan kesejateraan pada kehidupan anak yang selanjutnya.

Salah satu perkembangan motorik yang paling penting ialah perkembangan motorik kasar. Hal tersebut dikarenakan perkembangan motorik sangat penting dan akan berdampak pada anak untuk kedepannya. Motorik kasar yang kurang sempurna akan menyebabkan seorang anak merasa dirinya rendah (Yatmi dan Lestari, 2022). Apabila hal tersebut selalu terjadi, maka dapat mengakibatkan ketidakstabilan emosional pada anak. Oleh karena itu anak diharapkan untuk mendapatkan aktivitas fisik yang terstruktur untuk keseimbangan, kelincahan, serta melatih keberanian anak. Di mana unsur utama yang berperan penting dalam stimulasi perkembangan motorik kasar ini ialah orang tua dan guru. Orang tua menstimulasi melalui kegiatan yang dapat dilakukan anak sehari-hari sedangkan guru memberikan stimulus berupa kegiatan yang melibatkan otot kasar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan suatu bangsa dapat membangun generasi penerus bangsa yang berkompeten, serta dapat membangun bangsa menjadi lebih baik. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 Pasal 1 No.1 yang berbunyi:” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat diperlukan untuk membentuk sikap rasa tanggung jawab dan membentuk keterampilan untuk dirinya sendiri, masyarakat dan bangsanya. Dalam ranah pendidikan, ada saraana kegiatan pembinaan di sekolah yang bisa dimanfaatkan siswa untuk mengembangkan aspek motoriknya melalui ekstrakurikuler bidang olahraga yang terdapat di sekolah.

Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan pembinaan di sekolah yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa-siswi yang fokus pada bidang olahraga (Susilo dan Bawono, 2021). Ekstrakurikuler olahraga ialah suatu aktivitas jasmani yang dilakukan di luar kegiatan pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk memperluas kemampuan dan menerapkan nilai pengetahuan olahraga. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswadan siswi. Supaya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tepat, selama proses pembelajaran berlangsung siswa-siswi diharapkan dengan keadaan bugar, bersemangat dan aktif (Kuncoro, 2016).

SMPN 1 Sukodono adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama di bawah cabang Dinas Provinsi Jawa Timur Wilayah Sidoarjo. Yang beralamat di Jl. Putra Bangsa No. 15 Anggaswangi, Kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dari sekian

banyak sekolah, SMPN 1 Sukodono merupakan salah satu sekolah yang banyak menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dinilai berpotensi meningkatkan prestasi siswa dari segi non-akademik. Berbagai kegiatan pembinaan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai potensi siswa-siswi SMPN 1 Sukodono. Ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Namun dari kegiatan pembinaan ekstrakurikuler wajib hanya untuk kelas tujuh yaitu, Pramuka.

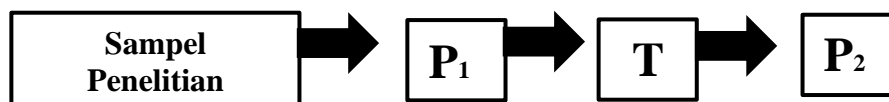
Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang dipilih siswa untuk meningkatkan bakat dan minatnya. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri bahwa kemajuan futsal di Sidoarjo yang sangat baik, sehingga sangat berpengaruh pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut. Di masa lalu ekstrakurikuler olahraga hanya terbatas pada olahraga tertentu saja, seperti sepak bola, bola basket, dan bola voli. Namun sekarang ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga terfavorit di sekolah SMPN 1 Sukodono. Terlebih dorongan dan support dari pihak sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler Futsal di sekolah sebab tidak akan ada pencapaian yang instan dan tanpa proses latihan yang panjang. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih memerlukan peningkatan kemampuan motorik kasarnya guna meningkatkan pergerakan dalam bermain futsal.

METODE

Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian *One Groub Pretest – Posttest Design*. Dengan memberikan tes awal (*pretest*) lebih dahulu, kemudian diberi perlakuan dengan permainan target (*treatment*), setelah itu diberi tes akhir (*posttest*). Dimana sebuah kelompok di ukur serta di *observasi*, seberapa besar pengaruh kuasi eksperimen terhadap peningkatan motorik, setelah pemberian pembelajaran motorik dengan gerak manipulatif pada siswa. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Desain Penelitian

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013)

Keterangan:

- P1** : adalah tes awal (*pretest*) dengan tendangan *shooting* ke gawang sebanyak 10 kali dilakukan sebelum subyek mendapatkan perlakuan
- T** : merupakan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan permainan target yang sudah di sediakan
- P2** : adalah tes akhir (*posttest*) dengan tendangan *shooting* yang memiliki target sasaran sebanyak 10 kali, dilakukan setelah subjek mendapat perlakuan eksperimen.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan mei dengan estimasi 6 kali pertemuan, pada pertemuan pertama melakukan *observasi* di SMPN 1 Sukodono. tes awal (*pretest*), berlanjut ke-pertemuan tiga, empat dan lima adalah proses pemberian perlakuan (*treatment*). Serta di pertemuan ke-enam siswa akan melakukan tes akhir yaitu (*posttest*).

waktu dan tanggal kegiatan

No.	Hari	Tanggal	Keterangan
1.	<i>Sabtu</i>	20/05/202	<i>Observasi</i>
2.	<i>Senin</i>	29/05/202	<i>Pretest</i>
3.	<i>Kamis</i>	01/06/202	<i>Treatment</i>
4.	<i>Senin</i>	05/06/202	<i>Treatment</i>
5.	<i>Kamis</i>	08/06/202	<i>Treatment</i>
6.	<i>Sabtu</i>	17/06/202	<i>Posttest</i>

Tempat Penelitian

Penelitian ini berada di SMPN 1 Sukodono, tepatnya di Jl. Putra Bangsa No. 15, Anggaswangi, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu bagian dari generalisasi yang di dalamnya terdiri atas subjek/objek, yang mempunyai karakteristik tertentu, dan nantinya akan di pelajari oleh peneliti, kemudian akan di tarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2005), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan terhadap penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Sukodono yang berjumlah 26 anak. terdiri dari siswa kelas VII berjumlah 12 Siswa, Siswa kelas VIII berjumlah 9 Siswa dan kelas IX berjumlah 5 siswa.

No.	Kelas	Populasi
1.	VII	12
2.	VIII	9
3.	IX	5
Jumlah		26

Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Maksum (2018) Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variabelitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variabel dapat digolongkan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebasnya adalah permainan futsal menendang bola, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan Motorik kasar pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Sukodono.

2. Definisi Operasional

Motorik

Motorik merupakan aktivitas keterampilan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar yang mengacu pada gerakan tubuh, kemampuan motorik kasar sangat perlu di terapkan pada siswa agar mereka dapat melaksanakan berbagai gerak tubuh dan juga agar meningkatkan kemampuan berfikir. Untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Sukodono ini bisa dilakukan dengan cara memberikan suatu permainan yang di situ bisa menggerakkan

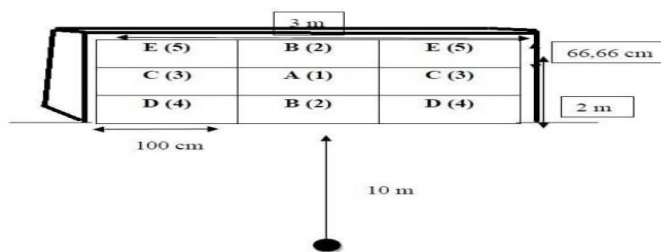
anggota tubuhnya melalui otot-otot besar, dengan cara memberikan permainan menendang bola futsal dengan adanya target *point* sasaran yang ada di gawang.

Permainan **Shooting** menggunakan punggung kaki

Permainan *shooting* bola ke gawang merupakan gerakan manipulatif dengan cara mengayunkan kaki ke arah sesuai keinginan. Gerakan menendang bola merupakan gerak dasar manipulatif yang memiliki arah dan tujuan. Gerakan pada saat menendang bola menggunakan kekuatan dan posisi kaki serta menggunakan koordinasi antara pengenaan bola bisa menggunakan kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki. Untuk menciptakan arah tan tujuan bola tersebut perlu adanya koordinasi antar kaki, mata serta *feeling* yang tajam. Agar saat menendang bola siswa bisa mengarahkan ke target *point* yang sudah di sediakan. Pada permainan ini siswa dapat melakukan percobaan sebanyak 3 kali sebagai pemanasan sebelum memulai permainan *shooting* bola kearah gawang.

Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013), instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tendangan *shooting* ke gawang menggunakan punggung kaki dengan sasaran pada lapangan permainan futsal yang sudah ditandai dan diberi angka. Tujuan dari dilakukannya tes tersebut adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan ketepatan tendangan *shooting* dalam permainan futsal.



ilustrasi tes ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki bola ke arah gawang dengan jarak 10 meter.

Sumber: Arki Taupan Maulana (2009)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tendangan *shooting*. Data akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data *pre-test* ketepatan tendangan *shooting* dengan punggung kaki sebelum mendapat perlakuan atau *treatment* dan data *posttest* setelah sampel diberi perlakuan. Program latihan yang dilakukan selama 3 Minggu.

Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu perlu melakukan uji prasyarat. Pengujian terhadap data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian dengan tujuan untuk membantu mempermudah dalam hal analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas, homogenitas, dan uji t.

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni – 17 Juni. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2023 dan pada tanggal 17 Juni 2023. Kemudian *Treatment* atau latihan untuk meningkatkan kemampuan motorik, agar siswa lebih mudah memahami serangkaian gerak *shooting* menggunakan punggung kaki ini, dilakukan selama 3 kali pertemuan dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Hasil penelitian *pretest* dan *posttest* kemampuan ketetapan *shooting* dengan menggunakan punggung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Sukdono 2023 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Deskripsi Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
Rata-rata	23,62	28,27	4,65
Standart deviasi	3,95	4,91	1,99
Nilai max	31	39	9
Nilai min	16	20	2
N	26	26	26

Berdasarkan hasil deskriptif tabel 4.2 terdapat perbedaan nilai rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* 23,63 dan *posttest* 28,27 sehingga terdapat selisih nilai 4,65 dan standart deviasi pada *pretest* 3,95 dan *posttest* 4,91 sehingga terdapat nilai dengan selisih 1,99.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang mengetahui sebaran data pada variabel untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan sig 0,05. Jika data kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal dan jika data tersebut di atas 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut merupakan analisis data uji normalitas dengan menggunakan bantuan komputer (SPSS).

Tabel Hasil Hitung Uji Normalitas

Data	Nilai	Sig	Berdistribusi
<i>Pretest</i>	0,407	0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,556	0,05	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat semua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena hasil (sig) > 0,05. Sig pada tabel 4.2 nilai *pretest* 0,407 dan nilai *posttest* 0,556 maka dapat disimpulkan hasil dari uji normalitas pada variabel penelitian ini dikatakan normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan hasil dari dugaan sementara istilah hasilnya yaitu Ho dan Ha. Ho merupakan hipotesis nihil dan Ha merupakan hipotesis kerja. Untuk hasil dari penelitian ini Ho tidak ada pengaruh peningkatan keterampilan motorik melalui gerak manipulatif pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Sukodono dan Ha ada peningkatan keterampilan motorik pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Sukodono.

Uji T-Test

Uji *T-Test* uji beda yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan motorik kasar pada peserta ekstrakurikuler futsal melalui gerak manipulatif dengan metode tes *shooting* menggunakan punggung kaki. Untuk analisis data hipotesis ini menggunakan uji *T-Test*. Berikut hasil tabel dari uji *T-Test*. Berikut merupakan hasil dari Uji *T-Test* :

Tabel Hasil Hitung Uji T-Test

	N	Rata-rata	T	T tabel	Keterangan
<i>Pretest</i>	26	23,62	11,872	2,060	Signifikan
<i>Posttest</i>	26	28,27			
<i>P value</i>	0,01				Signifikan
Sig	0,05				Signifikan

Dari tabel 4.3 hasil uji *T-Test* nilai t nya yaitu 11,872 kemudian dari hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai kritik T (lampiran). Untuk dapat menentukan adanya peningkatan hasil *pretest-posttest* dengan cara diketahui $df = N - 26$ maka didapat $t(8) = 2,060$. $p(0,01) < .05$. Artinya nilai t hitung (11,872) lebih besar dibandingkan dengan t tabel (2,060) dan nilai $p(0,01) < (0,05)$ Dengan demikian hasil dari *pretest-posttest* pada peningkatan motorik melalui gerak manipulatif pada tes *shooting*

menggunakan punggung kaki dapat meningkat, untuk hasil peningkatan diperoleh data dengan nilai (19,6%).

Peningkatan

Untuk mengetahui hasil presentase peningkatan sesudah diberi perlakuan untuk mengetahui diperlukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

Presentase hasil peningkatan motorik kasar

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan} &= \frac{MD}{Mpre} \times 100 \\ &= \frac{4,65}{23,62} \times 100 \\ &= 19,6 \% \end{aligned}$$

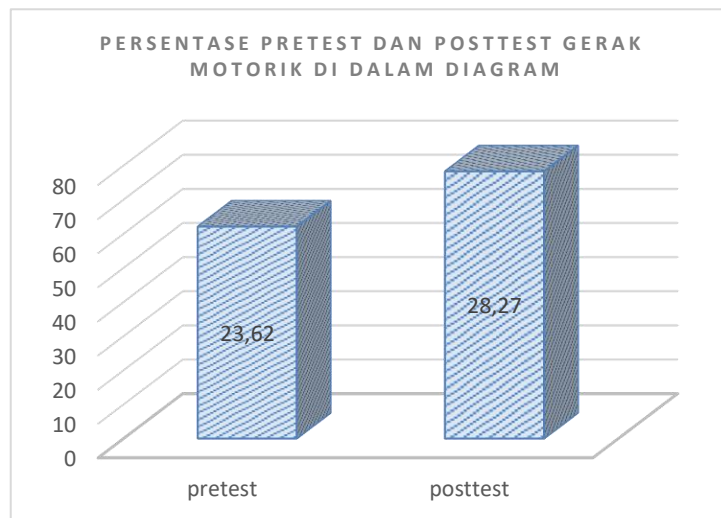


Diagram Peningkatan Motorik *Pretest* dan *posttest*

Dari hasil diagram 4.1 presentase dari hasil *pretest-posttest* mendapatkan hasil peningkatan sebesar 19,6%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan, ada peningkatan kemampuan motorik melalui gerak manipulatif pada tes *shooting* menggunakan punggung kaki.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Sukodono, dengan rumusan masalah yang mengacu pada, minimnya pemanfaatan peluang yang bisa dijadikan gol oleh peserta ekstrakurikuler futsal saat mengikuti *tournament* atau *event* kejuaraan futsal, yang ada di kabupaten Sidoarjo, maka peneliti melakukan penelitian seberapa besar pengaruh motorik terhadap tingkat keberhasilan para pemain saat mendapat peluang. Dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Melalui Gerak Manipulatif Pada Ekstrakurikuler Futsal Di SMPN 1 Sukodono." hasil penelitian yang diperoleh terhadap kelompok yang diteliti yakni adanya peningkatan motorik melalui gerak manipulatif. Adapun tahapan kegiatan yang harus dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: (1) adanya *pretest* dilakukan bertujuan agar status ketepatan tendangan awal siswa dapat diketahui, (2) pemberian *treatment* dengan melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki ke target dengan jarak 10 meter selama 3 kali pertemuan dalam satu minggu, (3) lalu yang terakhir ialah adanya *posttest* dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler futsal melalui gerak manipulatif dengan metode tes *shooting* menggunakan punggung kaki.

Pada penelitian ini dilakukan *treatment* sebanyak 2 kali dalam satu minggu yang dilakukan setelah *pretest*. Penelitian ini dilakukan di lapangan *Yanitra Futsal Centre* dengan melibatkan 26 siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono dengan memberikan suatu pemahaman tentang gerak manipulatif yang diaplikasikan pada tes *shooting* menggunakan punggung kaki ke arah gawang. pelaksanaannya yaitu siswa bisa melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki ke target dengan jarak 10 meter. Dilakukan secara bergantian dengan peserta ekstrakurikuler lainnya. Jika siswa bisa membuat target jatuh maka mendapatkan nilai 1, dan jika tidak masuk / jatuh, maka tidak mendapatkan nilai atau 0. Untuk hasil analisis data pada penelitian ini dinyatakan ada peningkatan motorik melalui gerak manipulatif pada tes *shooting* menggunakan punggung kaki. Dengan melakukan uji *T-Test* dengan hasil peningkatan 19,6%. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *t* hitung lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel (nilai kritik *t*) dengan data $11,872 > 2,060$ dan hasil nilai $p(0,01) < (0,05)$. Maka dari itu terdapat peningkatan motorik pada siswa SMPN 1 Sukodono yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Sukodono dapat di tingkatkan, melalui gerak manipulatif dengan tes *shooting* menggunakan punggung kaki. dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* 23,62 dan *posttest* 28,27 sehingga terdapat selisih nilai 4,65. Hasil analisis data pada penelitian ini dinyatakan ada peningkatan motorik kasar melalui permainan menendang bola dengan melakukan uji *T-Test* dengan hasil peningkatan 19,6%. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *t* hitung lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel (nilai kritik *t*) yaitu dengan data t hitung $11,872 > 2,060$ *t* tabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arki Taupan Maulana. (2009). Perbedaan Ketepatan Shooting dengan Punggung Kaki dan Ujung Kaki Pemain Futsal. *Skripsi*: FIK UNY.
- Brilian Maulana. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif Melempar Dan Menangkap Bola Pada Anak Kelompok B Di Ra Muslimat Nu 04 Assyafiiyah Banyuurip Senori Tuban. *Skripsi*: FITK UIN Walisongo
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Hanafi, I., & Christina Yuli Hartati, S. (2015). Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 28 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. 3(1), 189–194.
- Hasnida. (2014). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Renjang Lebong. *Jurnal ilmiah potensia*. 4(1):6-12.
- Hidayat, A. (2017). Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. 2(2):21-29.
- Hurlock, E. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. 1987. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Irawan, Andri. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Kuncoro, R. A. C. (2016). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen. *Journal UNY*.
- Lhaksana, Justinus (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Lukman, H. (2016). Pengaruh Latihan Variasi Menendang Ke Berbagai Sasaran Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di SMPN 2 Depok Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. 5(12): 1-10.

- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- _____ (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Miller, L., & Pound, L. (2006). *Theories and approaches to learning in the early years*. Los Angeles: Sage
- Mulyono, A. M. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Murni, 2017. Perkembangan Fisik, Kognitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak Kanak Awal 2-6 Tahun. *Jurnal Ar-Raniry*. 3(1):19-33
- Pramono, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas
- Putri, Ayu Ofni. (2021). Optimalisasi Permainan Sepak Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berumur 5-6 Tahun. *Skripsi: FTK UIN SUSKA*
- Raharjo. (2012). Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Aktifitas Fisik di Rumah. *J+Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*. 11 (2):28-34.
- Rea, P. (2000). *Experience in movement*. Canada: Delmar Thomson Learning.
- Riska, Novita. (2020). Mengembangkan Motorik Kasar melalui Gerak Manipulatif Melempar Bola pada Anak Usia Dini di TK Tunas Permata Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi: FTK UIN Raden Intan*
- Rudiyanto, Ahmad. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Setiawan, Wildan Arif et al,. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif Dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 7(2):270-278.
- Sucipto. (2015). *Pembelajaran Permainan Futsal (Implementasi Pendekatan Taktis)*. Bandung: Bintang Warliartika
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nuraini & Sujiono, Bambang. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Sujiono, Bambang. (2012). *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sumantri, S. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. (2005). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hula hoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Renjang Lebong. *Jurnal ilmiah potensia*. 4(1):6-12.
- Susilo, Rega Revaldo dan Bawono, Mokhammad Nur. (2021). Upaya Peningkatan Kelincahan Melalui Latihan Kombinasi *Ladder-Cone* Pada Pemain Ekstrakurikuler Futsal Siswa SMAN 3 Jombang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 9 (4): 223-228.
- Tanto, O., & Kristanto, A. (2015). Pengaruh Permainan Futsal Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 4(2).
- Wetton, P. (1997). *Physical education in the early years*. Canada: Routledge
- Yatmi, Maya Eka dan Lestari, Gunarti Dwi. (2022). Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Fisik di Rumah. *J+Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*. 11 (2):28-34.